

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Golongan obat yang paling banyak digunakan dalam terapi antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik adalah *Calcium Channel Blocker (CCB)*, terutama amlodipin, baik dalam terapi tunggal maupun kombinasi. Amlodipin sebagai terapi tunggal tercatat digunakan pada 12 pasien (39%), menjadikannya sebagai pilihan terbanyak. Selain itu, kombinasi CCB dengan ARB (Amlodipin + Irbesartan/Candesartan) menjadi kombinasi dua obat yang paling sering digunakan, yaitu sebanyak 24 (71%) kasus. Pemilihan ini sesuai dengan rekomendasi KDIGO 2021 dan PERHI 2021.
2. Hasil evaluasi ketepatan terapi antihipertensi pada pasien gagal ginjal di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang diketahui 73 pasien adalah tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 100% dan tepat dosis 100%.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya melihat pola terapinya saja tetapi juga mengkaji kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antihipertensi, karena kepatuhan berperan penting dalam pengendalian tekanan darah dan progresivitas GGK dan meneliti efek samping dan interaksi obat antihipertensi pada pasien GGK, karena pasien dengan fungsi ginjal menurun lebih rentan terhadap efek samping tertentu.